

**GAMBARAN SIKAP TERHADAP PERSELINGKUHAN PADA NETIZEN
DEWASA AWAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



MEDITHIA PUTRI ARMANDA

2010322039

Dosen Pembimbing :

Diny Amenike, M.Psi., Psikolog

Siska Oktari, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ATTITUDES TOWARDS INFIDELITY AMONG YOUNG ADULT NETIZENS

Medithia Putri Armanda¹⁾, Diny Amenike²⁾, Siska Oktari²⁾, Nelia Afriyeni²⁾,
Amatul Firdausa Nasa²⁾

¹⁾Student of Psychological Study Program, Faculty of Medicine, Univeritas Andalas

²⁾Departement of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

Medithiarmanda@gmail.com

ABSTRACT

Infidelity represents a violation of trust and agreements, as well as an act of betrayal within a relationship. Attitudes toward infidelity involve individual's thoughts and feelings regarding the concept of infidelity within committed relationships or marriage. This study aims to describe attitudes toward infidelity among young adult netizens and the behaviors considered to constitute infidelity. This research employed a descriptive quantitative method with a sample of 687 young adult netizens. The sampling technique used was non-probability sampling with a voluntary sampling method. Data collection utilized the Attitudes Towards Infidelity Scale (ATIS) to assess attitudes toward infidelity, with a reliability coefficient of 0.631, and the Perception of Dating Infidelity Scale (PDIS) to measure perceptions of infidelity-related behaviors, with a reliability coefficient of 0.866. The findings indicate that among the 687 participants, 55% expressed negative attitudes toward infidelity, and explicit behaviors being the most indicative as infidelity. Additionally, the study found differences in attitudes between men and women, prior experiences with infidelity, as well as the influence of cultural and social media factors in shaping attitudes toward and perceptions of infidelity.

Keywords: *Attitudes toward Infidelity, Perception of Infidelity Behavior, Netizens, Social Media.*

GAMBARAN SIKAP TERHADAP PERSELINGKUHAN PADA NETIZEN DEWASA AWAL

Medithia Putri Armanda¹⁾, Diny Amenike²⁾, Siska Oktari²⁾, Nelia Afriyeni²⁾,
Amatul Firdausa Nasa²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

Medithiarmanda@gmail.com

ABSTRAK

Perselingkuhan merupakan pelanggaran terhadap kepercayaan dan kesepakatan, serta bentuk tindakan pengkhianatan dalam sebuah hubungan. Sikap terhadap perselingkuhan merupakan perasaan dan pikiran individu mengenai konsep dari perselingkuhan dalam konteks hubungan baik itu pernikahan atau komitmen. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap terhadap perselingkuhan pada netizen dewasa awal dan bentuk perilaku yang dianggap sebagai perselingkuhan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sampel penelitian berjumlah sebanyak 687 netizen dewasa awal. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *voluntary sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur *Attitudes Towards Infidelity Scale* (ATIS) untuk mengukur sikap terhadap perselingkuhan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.631 dan *Perception of Dating Infidelity Scale* (PDIS) untuk mengukur persepsi terhadap perilaku perselingkuhan dengan nilai reliabilitas sebesar 0.866. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 687 subjek penelitian, 55% memiliki sikap yang negatif terhadap perselingkuhan dan perilaku eksplisit digambarkan sebagai perilaku yang paling menggambarkan perselingkuhan. Selain itu, penelitian menunjukkan terdapat perbedaan sikap antara pria dan wanita, pengalaman dengan perselingkuhan, pengaruh faktor budaya dan media sosial dalam membentuk sikap terhadap perselingkuhan dan persepsi terhadap perselingkuhan.

Kata Kunci : Sikap terhadap Perselingkuhan, Persepsi terhadap Perilaku Perselingkuhan, Netizen, Media Sosial.